

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan dunia teknologi dan informasi dewasa ini tidak lepas kaitannya dengan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan oleh setiap individu, kapan dan dimanapun dia berada. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting, karena pendidikan memiliki kemampuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Pengajaran matematika di sekolah merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas manusia.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir . Oleh karena itu matematika sangat dibutuhkan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) di masa mendatang. Matematika merupakan pelajaran yang wajib diberikan di semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD hingga tingkat perguruan tinggi.

Matematika sangat diperlukan untuk proses perhitungan dan proses berpikir dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran matematika melibatkan guru sebagai pedidik dan siswa sebagai peserta didik. Dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar, siswa dan guru harus melakukan komunikasi dua arah yaitu melakukan interaksi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara keseluruhan terutama pada pelajaran matematika.

Adapun tujuan pembelajaran matematika di SD secara umum adalah untuk memahami konsep matematika, menggunakan penalaran dalam memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika sifat-sifat ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Secara khusus, pembelajaran matematika di SD bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung sebagai latihan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut, serta untuk meningkatkan kemampuan berpikir secara sistematis, kritis, logis dan kreatif.

Oleh karena pentingnya mata pelajaran matematika dilaksanakan dan diajarkan di SD dilihat dari tujuannya, maka pada proses pembelajaran seorang guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam menemukan dan mencari penyelesaian terhadap suatu permasalahan serta mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru dapat tercapai dan akan terlihat dari hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya membelajarkan matematika di SD masih sangat jauh dari harapan.

Berdasarkan pengalaman PPLT yang peneliti lakukan di SD Negeri 107402 saentis kelas V, masih banyak mengalami masalah dan hambatan dalam proses belajar mengajar matematika diantaranya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tampak dari hasil ujian

tengah semester mata pelajaran matematika siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 107402 Saentis semester satu tahun pelajaran 2015/2016, hasil ujian tengah semester siswa rata-rata hanya 55. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika kelas V adalah 60. Dari 33 siswa hanya 15 siswa yang tuntas ( $\geq$  KKM 60) selebihnya 18 siswa belum tuntas ( $<$ KKM 60). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran masih jauh dari apa yang diharapkan karena masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.

Masalah selanjutnya adalah siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika dikarenakan siswa menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Hal tersebut muncul dikarenakan mata pelajaran matematika yang banyak menggunakan rumus dalam pembelajarannya, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dalam mempelajarinya.

Pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih cenderung menggunakan pendekatan konsep dalam kegiatan belajar mengajar juga merupakan masalah yang sering terjadi di lapangan. Guru menyajikan konsep tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghayati bagaimana konsep itu diperoleh sehingga yang terjadi siswa akan mudah jenuh dan mengantuk karena pembelajaran hanya didominasi oleh guru.

Dalam pembelajaran matematika, siswa cenderung hanya diberikan latihan-latihan soal oleh guru sehingga siswa kurang menyukai pembelajaran matematika. Siswa hanya mendengar dan menonton penjelasan guru, kemudian guru menyelesaikan sendiri dengan satu cara penyelesaian dan memberi soal latihan untuk diselesaikan sendiri oleh siswanya.

Siswa cenderung kurang berani dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru di papan tulis. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang cenderung hanya diam di bangkunya ketika guru meminta siswa mengerjakan soal matematika yang dituliskan oleh guru di papan tulis.

Guru jarang menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar sehingga siswa akan kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Ketika ditanya kembali mengenai materi yang telah dipelajari, siswa akan bingung menjawab pertanyaan guru. Maka dari itu, media pembelajaran sangat berguna untuk menjembatani antara konsep materi yang abstrak menjadi konkrit, sehingga anak dapat memahami materi yang diajarkan guru dengan jelas.

Masalah-masalah yang dipaparkan di atas tentu perlu adanya penyelesaian atas masalah tersebut. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka guru harus mampu bersikap bijak dalam memilih dan menentukan pendekatan yang tepat khususnya pada mata pelajaran matematika. Pendekatan yang diharapkan adalah pendekatan yang mampu membuat siswa menjadi aktif dan antusias, berani menyelesaikan soal-soal matematika, tidak mudah merasa bosan dan mampu menciptakan suasana belajar yang optimal.

Pendekatan yang mampu mengatasi masalah dalam pembelajaran matematika tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi, menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Pendekatan saintifik yang dimaksud meliputi mengamati (observasi), menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan/ mengolah informasi/ menalar, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang diterapkan saat ini karena siswa dituntut aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran matematika sehingga materi matematika akan lebih tertanam dalam diri siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri No. 107402 Saentis T.A 2015/2016”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah.
2. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih cenderung menggunakan pendekatan konsep
3. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika dikarenakan guru tidak melibatkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.
4. Siswa cenderung hanya diberikan latihan-latihan soal oleh guru sehingga siswa kurang menyukai pembelajaran matematika.

5. Siswa cenderung kurang berani dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru di papan tulis.
6. Guru jarang menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar sehingga siswa akan kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok sifat-sifat bangun datar di kelas V SD Negeri No. 107402 Saentis T.A 2015/2016?”.

### **1.4. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka yang akan menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran matematika materi pokok sifat-sifat bangun datar di kelas V SD Negeri 107402 Saentis T.A 2015/2016”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran matematika materi pokok sifat-sifat bangun datar di kelas V SD Negeri 107402 Saentis T.A 2015/2016”.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru, untuk menemukan solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan dalam pembelajaran khususnya matematika dan memberikan manfaat berupa penambahan wawasan dan pengalaman menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembelajaran yang lebih bermakna dengan pendekatan saintifik dan dapat memberikan wacana perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya materi pokok sifat-sifat bangun datar.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan bagi peneliti sebagai calon guru mengenai pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
- e. Bagi peneliti lain, sebagai sumber referensi untuk meneliti permasalahan yang sama atau yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.